

MODEL METODE ASUHAN KEPERAWATAN PROFESIONAL (MAKP) DI RSUD WARU KABUPATEN PAMEKASAN

1. Imam Ghazali, Program Studi Magister Keperawatan, IIK STRADA Indonesia, Email : imamzahra307@gmail.com
2. Achmad Suyanto, Rumah Sakit Umum Daerah Waru Pamekasan, Email : achmadsuyanto125@gmail.com
3. Sugiati, Rumah Sakit Umum Daerah Waru Pamekasan, Email : sugiatist2@gmail.com
4. Yuly Peristiowati, Program Studi Magister Keperawatan, IIK STRADA Indonesia, Email : yulyperistiowati@gmail.com
5. Yenny Puspitasari, Program Studi Magister Keperawatan, IIK STRADA Indonesia, Email : yennypuspita80@iik-strada.ac.id
Korespondensi : imamzahra307@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan MAKP dapat meningkatkan kepuasan pasien, karena mutu pelayanan rumah sakit yang berkualitas selalu menjadi harapan setiap pengguna jasa pelayanan kesehatan. Penulis melakukan pengkajian kepada seluruh kepala ruang di tiap unit pelayanan RSUD Waru Kabupaten Pamekasan untuk mengetahui jenis model MAKP. Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) didapatkan seluruhnya kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan menerapkan jenis fungsional sebagai metode asuhan keperawatan profesional sebanyak 8 orang (100%). Diharapkan kepala ruang RSUD Waru Pamekasan dapat meningkatkan perannya untuk melakukan monitoring dan evaluasi kepada seluruh tenaga kesehatan di setiap unit pelayanan keperawatan sehingga tenaga kesehatan melengkapi dengan baik

Kata Kunci : MAKP, Rumah Sakit Umum Daerah, Asuhan Keperawatan

1. PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Menteri Kesehatan RI, 2019). Strategi untuk meningkatkan peran dan fungsi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan adalah dengan melakukan suatu pembenahan terhadap manajemen keperawatan, supaya adanya faktor kelola yang optimal dan dapat digunakan sebagai upaya peningkatan dalam pemberian pelayanan keperawatan dan menjamin kepuasan pasien (Yulianto dkk., 2022).

Menurut Rahmawati et al (2021), menyatakan bahwa perawat merupakan kelompok pemberi jasa pelayanan kesehatan dengan jumlah terbesar di rumah sakit, yaitu mencapai 40-70%, dan mengerjakan hampir 90% pelayanan kesehatan rumah sakit dengan asuhan keperawatannya dan sangat. Hasil pengkajian model metode asuhan keperawatan profesional (MAKP) di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan yaitu didapatkan seluruhnya dari 5 unit pelayanan keperawatan meliputi instalasi gawat darurat, instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi bedah sentral, dan pelayanan penunjang menggunakan jenis model fungsional (Non MAKP).

Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut (Akhmad, 2008). MAKP telah dilaksanakan di beberapa negara, termasuk rumah sakit di Indonesia sebagai suatu upaya manajemen rumah sakit untuk meningkatkan asuhan keperawatan melalui beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan keperawatan profesional yang sistematis. Penerapan MAKP menjadi salah satu daya ungkit pelayanan yang berkualitas. Metode ini sangat menekankan kualitas kinerja tenaga keperawatan yang berfokus pada profesionalisme keperawatan antara lain melalui penerapan standar asuhan keperawatan (Doin, 2019).

Perawat memiliki peran fundamental dan memiliki dampak terhadap kualitas, efisiensi, dan efektivitas layanan kesehatan. Tenaga perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling lama berinteraksi secara langsung dengan klien sehingga baik buruknya kualitas pelayanan keperawatan di suatu rumah sakit akan sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut (Rahmawati dkk., 2021). Kontribusi perawat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sangat berhubungan dengan tingkat kepuasan kerja perawat. Perawat sebagai tenaga terbesar dan komponen utama di rumah sakit, tenaga paling depan dan yang paling sering kontak langsung dengan pasien, sehingga tingkat kepuasan kerja perawat sangat mempengaruhi kesuksesan dalam memberikan pelayanan terhadap pencapaian tujuan dari rumah sakit (Rupisa dkk., 2018).

Penerapan MAKP dapat meningkatkan kepuasan pasien, karena mutu pelayanan rumah sakit yang berkualitas selalu menjadi harapan setiap pengguna jasa pelayanan kesehatan dan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menjadi semakin kritis dalam menilai pelayanan kesehatan (Kanang dkk., 2020). Salah satu upaya pelaksanaan perubahan terkait mutu pelayanan asuhan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan

yang berkualitas dan manajerial keperawatan yang handal. Asuhan keperawatan yang rendah menyebabkan mutu pelayanan keperawatan juga menurun dan akhirnya memicu ketidakpuasan pasien, hal yang demikian akan terus menerus berulang jika tidak segera diatasi (Hidayah, 2017).

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan evaluasi model pelaksanaan MAKP di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan. Masing-masing kepala ruang di unit pelayanan di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan berkumpul dalam satu forum. Kemudian dilakukan pengkajian kepada seluruh kepala ruang di tiap unit pelayanan RSUD Waru Kabupaten Pamekasan untuk mengetahui jenis model MAKP

3. HASIL

Berdasarkan hasil residensi yang dilakukan di RSUD Waru Pamekasan berkaitan dengan model metode asuhan keperawatan profesional (MAKP) sebagai berikut :

- a. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	3	37,5
Perempuan	5	63,6
Total	8	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (62,5%)

- b. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
31-35 tahun	2	25,0
>35 tahun	6	75,0
Total	8	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar usia kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan yaitu >35 tahun sebanyak 6 orang (75,0%)

- c. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
D3 Keperawatan	1	12,5
S1 Keperawatan	4	50,0
S1 Keperawatan dan Profesi Ners	3	37,5
Total	8	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setengahnya kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan lulusan sarjana (S1) sebanyak 4 orang (50,0%)

- d. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

Tabel 4. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

Kualifikasi Pegawai	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	8	100
Non PNS	0	100
Total	8	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan berstatus PNS sebanyak 8 orang (100%)

- e. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Jabatan

Tabel 5. Karakteristik Kepala Ruang RSUD Waru Pamekasan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Prosentase (%)
Karu IGD	1	12,5
Karu IRNA	3	37,5
Karu PONEK	1	12,5
Karu IRJ	2	25,0
Karu RM	1	12,5
Total	8	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 1 orang sebagai karu IGD (12,5%), 3 orang sebagai karu IRNA (37,5%), 1 orang sebagai karu PONEK (12,5%), 2 orang sebagai karu IRJ (25,0%), dan 1 orang sebagai karu RM (12,5%)

- f. Karakteristik Jenis MAKP di RSUD Waru Pamekasan

Tabel 6. Karakteristik Jenis MAKP di RSUD Waru Pamekasan

Jenis MAKP	Jumlah	Prosentase (%)
Fungsional	8	100
Lainnya	0	0,0
Total	8	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan menerapkan jenis fungsional sebagai metode asuhan keperawatan profesional sebanyak 8 orang (100%)

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil residensi di RSUD Waru Pamekasan melalui evaluasi model Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) didapatkan seluruhnya kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan menerapkan jenis fungsional sebagai metode asuhan keperawatan profesional sebanyak 8 orang (100%)

Pelaksanaan metode asuhan keperawatan profesional dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor organisasi, faktor Sumber daya manusia (SDM), faktor karakteristik pekerjaan dan faktor pasien. Faktor Organisasi terdiri dari kepemimpinan, sistem reward, pelatihan dan pengembangan, supervisi, visi misi, struktur organisasi dan seleksi. Faktor sumber daya manusia terdiri dari pengetahuan, motivasi, nilai profesionalisme, sikap, ketrampilan, kemampuan. Faktor Karakteristik pekerjaan terdiri dari umpan balik, desain pekerjaan, beban kerja dan jadwal pekerjaan. Faktor pasien terdiri dari jumlah pasien dan tingkat ketergantungan pasien (Fitriana & Fadila, 2023).

Ada beberapa Metode asuhan Keperawatan Profesional diantaranya MAKP model primer, model tim, model kasus dan model fungsional. Pemilihan model asuhan keperawatan dalam suatu ruangan mempertimbangkan visi, misi institusi, dapat diterapkan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan, efisien dan efektif penggunaan biaya, terpenuhinya kepuasan klien, keluarga dan masyarakat, kepuasan kinerja perawat (Marquis & Huston, 2012).

Praktik residensi yang dilakukan di RSUD Waru Pamekasan pada bulan Juni 2023 merupakan tugas mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Keperawatan IIK STRADA Indonesia. Salah satu temuan prioritas masalah yaitu kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, sehingga upaya yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat melalui refresh materi Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) dengan mengevaluasi jenis atau model yang digunakan. Setelah itu, mengefektifkan peran kepala ruangan dalam melakukan evaluasi dan monitoring kinerja tenaga kesehatan untuk menjalankan tugas sesuai dengan kompetensinya di RSUD Waru Pamekasan.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan seluruh kepala ruang RSUD Waru Pamekasan didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) didapatkan seluruhnya kepala ruang di RSUD Waru Pamekasan menerapkan jenis fungsional sebagai metode asuhan keperawatan profesional sebanyak 8 orang (100%)
- b. Mengefektifkan peran kepala ruangan dalam melakukan evaluasi dan monitoring kinerja tenaga kesehatan untuk menjalankan tugas sesuai dengan kompetensinya di RSUD Waru Pamekasan

6. SARAN

Diharapkan kepala ruang RSUD Waru Pamekasan dapat meningkatkan perannya untuk melakukan monitoring dan evaluasi kepada seluruh tenaga kesehatan di setiap unit pelayanan keperawatan sehingga tenaga kesehatan melengkapi dengan baik

7. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. (2008). Hubungan antara persepsi mutu pelayanan Asuhan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III RSU Wangaya Kota Denpasar. Denpasar.
- Dion, Y. D. Y. (2019). Hubungan Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) TIM-PRIMER dengan Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD DR. BEN MBOI RUTENG. CHMK Nursing Scientific Journal, 3(2), 89-101.
- Fitriana, F., & Fadila, R. A. (2023). Hubungan Penerapan Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Tim Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 15(1).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan UndangUndang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan'.
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2012). Leadership And Management Tools For The New Nurse: A Case Study Approach. Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins.

Yulianto, Y., Jayadi, S., Humardani, A., Peristiowati, Y., & Agung, W. (2022). Model Asuhan Keperawatan Profesional Di Ruang Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri. *Journal of Nursing Care and Biomolecular*, 7(2), 5-15.